

Disiapkan Dana Khusus Penanganan Covid-19

GROBOGAN (KR) - Pemkab Grobogan melakukan refocusing atau pengalihan anggaran untuk menangani lonjakan kasus Covid-19. Besarnya anggaran mencapai Rp 88 miliar. Sekda Grobogan Dr Ir HM Sumarsono MSI, menjelaskan dengan adanya alokasi itu nantinya tidak dilakukan perubahan anggaran karena langsung dialihkan ke penanganan Covid-19. "Saat ini sudah mulai refocusing. Untuk pengguna anggarannya hanya pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani Covid-19, seperti Dinas Kesehatan, RSUD, BPBD, Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, dan lainnya," ujar Sumarsono, Sabtu (10/7).

Pihaknya akan mengoptimalkan penanganan Covid-19. Mulai dari pencegahan, penindakan, hingga persiapan bantuan jaring pengaman sosial (JPS). "Refocusing anggaran Rp 88 miliar itu rencananya juga digunakan untuk membayar insentif tambahan bagi tenaga medis yang menangani Covid-19. Alokasi ini dilakukan karena pemberian insentif untuk tenaga medis saat ini dibebankan kepada pemerintah daerah. Sebelumnya, insentif itu dialokasikan dari pemerintah pusat. Dana itu sudah bisa digunakan, hanya menunggu proses administrasi saja. Insentif ini nanti untuk bulan Agustus sampai Desember 2020 dan Januari 2021," terangnya. Jika dana yang disiapkan sebesar Rp 88 miliar tersebut nantinya ternyata masih belum cukup, pihaknya akan minta bantuan dana ke Pemprov Jateng dan pemerintah pusat. (Tas)

Dinkes Grobogan Rekrut Relawan Nakes Covid-19



KR-M Taslim

Sejumlah tenaga kesehatan ditinjau Bupati Grobogan di Pos Penyekatan Simpanglima Purwodadi.

GROBOGAN (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Grobogan membuka lowongan tenaga kesehatan (nakes) dan driver untuk penanganan Covid-19. Ada 40 orang yang dibutuhkan. Menurut Kepala Dinkes Grobogan dr Slamet Widodo MKes, perekrutan relawan kesehatan itu diperlukan lantaran meningkatnya kasus Covid-19 di daerahnya. "Jumlah tenaga kesehatan khusus untuk penanganan kasus Covid-19 di Grobogan memang perlu ditambah agar penanganan pasien bisa maksimal," ungkapnya, Sabtu (10/7).

Sebanyak 40 relawan yang dibutuhkan terdiri dari bidan, perawat, dan driver. Nantinya mereka akan ditempatkan di PSC 119 Si Sigap (Public Safety Center), RS Ki Ageng Selo Wirosari, RS Ki Ageng Getas Pendowo Gubug, dan Puskesmas. Jenjang pendidikan untuk nakes minimal D-3 keperawatan/kebidanan. "Mereka harus memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) baru yang sudah diperpanjang di tahun 2021. Sedangkan pendftar tenaga driver, minimal SMA sederajat," tambah Slamet. Tentang besarnya insentif, disesuaikan dengan keahlian masing-masing dan ketentuan pemberian insentif Covid-19 dari Pemkab Grobogan. (Tas)

Permintaan Kambing Kurban Meningkat

KLATEN (KR) - Harga kambing kurban di wilayah Klaten mulai menunjukkan tanda-tanda naik. Selain itu permintaan hewan kurban tahun 2021 juga meningkat dibanding tahun lalu. "Meskipun masih pandemi Covid-19, tahun ini permintaan hewan kurban sudah meningkat, lumayan banyak dibanding tahun kemarin," kata Suhardi, pedagang hewan kurban di Klaten Selatan, Minggu (11/7). Suhardi mengemukakan, kenaikan harga kambing sudah terasa sejak awal Juni lalu. Untuk satu ekor rata-rata naik sekitar Rp 200.000 hingga Rp 300.000. Bahkan untuk kambing yang bagus kenaikan bisa hingga Rp 500.000.

Suhardi menjelaskan para pembeli biasanya sudah pesan beberapa minggu sebelum hari 'H' Idul Adha. Ada yang langsung membawa pulang kambing yang dibelinya, ada juga yang minta untuk sementara dipelihara oleh pedagang. Kambing tersebut baru akan diserahkan pada pembeli pada saat akan disembelih. "Untuk yang pemeliharaan diserahkan pedagang, tentunya kami perhitungkan dengan biaya pakan," kata Suhardi.

Pemilik peternakan domba di Desa Panggang, Kemalang, Cecik Arjo mengemukakan, telah mendapat pesanan kambing kurban sebanyak 75 ekor. Harga domba tersebut cukup variatif, antara Rp 1,5 juta hingga sekitar Rp 3 juta. "Harga Rp 3 juta untuk kambing jantan dan yang betina lebih murah berkisar Rp 1,5 per ekor, tergantung berat badan dan postur kambing juga," kata Cecik Arjo. Cecik Arjo menjelaskan, sebanyak 75 ekor domba tersebut dipesan oleh sebuah perusahaan di Cangkringan, Sleman. Dari perusahaan tersebut, selanjutnya akan didistribusikan ke para konsumen di berbagai wilayah. Saat ini sebanyak 75 ekor domba tersebut masih dalam perawatan di kandang komunal miliknya. "Sekarang kita kasih makan yang enak, ampas tahu, karena sebentar lagi mau dipotong untuk kurban," jelas Cecik Arjo. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Cecik Arjo memberi makan kambing piaraannya.

SERBUAN VAKSIN TNI KODAM IV/DIPONEGORO

Diikuti Ratusan Orang, Ada yang Tidak Lolos

MAGELANG (KR) - Serbuan Vaksin TNI Kodam IV/Diponegoro yang diselenggarakan Kodim 0705/Magelang bersama CV Kandang Lestari, dilaksanakan di CV Kandang Lestari Tempuran Magelang, Sabtu (10/7).

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSoS MTr (Han), Camat Tempuran Yuvita Isni Kadratin SE MM, Kasdim 0705/Magelang Mayor Inf Sudarno, dan Narto dari CV Kandang Lestari menyaksikan kegiatan tersebut, yang berlangsung hingga sore hari.

Kegiatan ini memperoleh perhatian banyak orang,

terutama dari kalangan pekerja beberapa perusahaan yang ada di wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Ada juga diantara mereka yang tidak lolos dan tidak dapat mengikuti vaksinasi, karena berkaitan dengan masalah tensi darah.

Komandan Kodim 0705/Magelang mengatakan Serbuan Vaksin ini merupakan program pemerintah. Pihaknya bekerjasama dengan CV Kandang Lestari dan beberapa perusahaan sebagai sasaran untuk divaksin.

Target sekitar 500 orang. Dalam kegiatan ini, lanjut Komandan Kodim 0705/

Magelang, Kodim 0705/Magelang bersama RST dr Soedjono Magelang. Selain tenaga dari Kodim 0705/Magelang, juga ada beberapa tenaga dari RST dr Soedjono Magelang dalam kegiatan ini.

Camat Tempuran Yuvita Isni mengatakan ada beberapa perusahaan di wilayah Kecamatan Tempuran yang sudah melaksanakan vaksinasi secara mandiri, program dari Polres Magelang sekitar 600 untuk karyawan perusahaan dan masyarakat.

Karena Kecamatan Tempuran merupakan wilayah industri di Kabupaten Magelang, Yuvitas Isni berharap

wilayah Kecamatan Tempuran diprioritaskan dalam kegiatan vaksinasi. Di wilayah Kecamatan Tempuran,

ada sekitar 58 perusahaan dari yang kecil hingga besar yang bergerak di banyak produksi. (Tha)



KR-Thoha

Komandan Kodim 0705/Magelang menyaksikan kegiatan vaksinasi.

PPKM Darurat Diterapkan, Hajatan Dilarang

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo Agus Bastian merevisi Instruksi Bupati (Inbup) 4851 tentang PPKM Darurat di Kabupaten Purworejo. Dalam instruksi yang mulai diberlakukan pada 10 Juli 2021 itu, pemerintah melarang segala bentuk hajatan dan menginstruksikan ibadah berjamaah seluruh agama untuk ditiadakan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Purworejo Said Romadhon mengatakan, pada instruksi yang lalu, ada pasal yang berbunyi tempat ibadah ditutup. "Untuk revisi terbaru, tidak ada kata-kata ditutup, namun diganti dengan kalimat agar tidak melaksanakan kegiatan ibadah secara berjamaah," ungkapnya, Minggu (11/7).

Selain itu, instruksi bupati juga mengubah pasal tentang pembatasan tamu saat hajatan. Pada

regulasi sebelumnya, Satgas Covid-19 Purworejo masih memperbolehkan pelaksanaan hajatan dengan tamu maksimal 30 orang, tanpa jamuan prasmanan. Namun, dalam instruksi 4869, segala bentuk kegiatan hajatan ditiadakan. "Terkait dengan resepsi pernikahan ini, aturan di Purworejo lebih ketat, tidak boleh diselenggarakan," tegasnya.

Menurutnya, untuk hal lain terkait PPKM Darurat tetap dilak-

sanakan sesuai dengan Inbup 4851. Antara lain, kegiatan pada sektor esensial beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen staf produksi, dan 10 persen administrasi. "Sektor esensial meliputi keuangan, perbankan, perhotelan, industri orientasi ekspor, dan teknologi informasi komunikasi, itu turnya.

Sektor kritikal tetap beroperasi seratus persen, meliputi bidang kesehatan, keamanan dan ketertiban masyarakat, penanganan bencana, energi, logistik, transportasi dan distribusi terutama untuk kebutuhan pokok masyarakat, makanan dan minuman serta penunjangnya termasuk untuk ternak/hewan peliharaan, pupuk dan petrokimia, semen dan bahan bangunan, objek vital nasional,

proyek strategis nasional, konstruksi (infrastruktur publik), serta utilitas dasar (listrik, air dan pengelolaan sampah).

Adapun sektor nonesensial diberlakukan seratus persen bekerja dari rumah. Sektor nonesensial antara lain tempat bermain, tempat olahraga dan pusat kebugaran, salon kecantikan, dealer dan variasi motor/ mobil, toko non kebutuhan pokok, usaha pemancingan, pasar hewan, pasar ikan, pasar burung, dan kegiatan usaha kaki lima non kebutuhan pokok. Pemerintah juga membatasi jam operasional pasar tradisional dan pasar modern, serta penjual makanan tidak dibolehkan menyediakan tempat makan. "Boleh beli, tapi dimakan di rumah," katanya. (Jas)

Polsek Kembaran Salurkan Bantuan Sembako

BANYUMAS (KR) - Untuk menggugah lembaga atau warga lainnya, Polsek Kembaran, Banyumas, Minggu (11/7) memberikan bantuan bahan pangan puluhan paket sembako kepada warga terpapar Covid-19 yang sedang menjalankan isolasi mandiri (isoman). Pemberian bantuan bahan pangan puluhan paket sembako diserahkan oleh Kapolsek Kembaran AKP Sukiyah yang diterima oleh keluarga yang terpapar Covid -19 di Desa

Ledug, dan Pliken, Kecamatan Kembaran.

"Kami memberikan bantuan pangan, dan dukungan moril dengan harapan warga yang melakukan isolasi mandiri dapat sabar dan tabah untuk sementara waktu bertahan untuk tetap di rumah, sehingga mata rantai penyebaran Covid-19 dapat benar-benar terputus di wilayah tersebut," kata AKP Sukiyah.

Dalam aksi solidaritas tersebut AKP Sukiyah secara langsung menyerahkan

kan sendiri kepada keluarga warga yang sedang isolasi mandiri terpapar Covid -19, dan memberikan dukungan moril untuk tetap semangat. Ia berharap dengan menjalankan isolasi mandiri bertahan untuk tetap di rumah, sementara waktu maka mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terputus di wilayah tersebut. Bantuan bahan pangan dan kejadian anggota Polri ditengah warga sebagai bentuk pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat tentunya juga diharapkan dapat menjadi contoh untuk menggugah kepedulian warga masyarakat yang lain untuk lebih peduli kepada warga yang terpapar Covid-19.

"Aksi ini bentuk kepedulian terhadap warga yang ada di wilayah hukum Polsek Kembaran Polresta Banyumas terutama terhadap warga sedang melakukan isolasi mandiri, untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 atas anjuran pemerintah," tutupnya. (Dri)



KR-Driyanto

Kapolsek Kembaran AKP Sukiyah memberikan bantuan bahan pangan paket sembako yang diterima keluarga warga yang terpapar Covid-19.

Penerapan PPKM Darurat, 351 Kendaraan Harus Putar Balik

SEMARANG (KR) - Memasuki hari ke delapan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat, Minggu (11/7), Polresta Semarang yang melakukan penyekatan di pintu ke luar masuk Semarang telah bertindak tegas.

Yakni, dengan memaksa 351 dari 2.161 Unit yang diperiksa dipaksa putar balik menuju arah semula.

"Sampai Minggu (11/7) total kendaraan yang telah diperiksa Polresta Semarang tercatat 2.161 Unit, dan 351 Unit kendaraan telah diputar balik," ungkap Kapolresta Semarang Kombes Pol Irwan Anwar melalui Kasat Lantas AKBP Sigit, Minggu (11/7/2021).

Menurut Sigit menjelaskan untuk memutus penyebaran Covid-19 di Se-

marang selama PPKM Darurat Polresta Semarang telah dilakukan penyekatan di 26 titik khususnya di daerah-daerah perbatasan kota Semarang.

Empat titik penyekatan di antaranya perbatasan antara kota Semarang dengan Kabupaten Semarang di Jalan Perintis Kemerdekaan Perbatasan (Taman Unyil) Kota Semarang, Perbatasan Kendal - Kota Semarang (Terminal Mangkang), Jalan Kaligawe Perbatasan Demak Semarang (Simpang Genuksari) dan Jalan Brigjen Sudiarto Plamogan Pengaron (Pedurungan).

Dalam penyekatan bertema 'Penyekatan Humanis dan Bhayangkara Untuk Negeri' ini Kasatlantas juga menyebut ada 4 titik dalam Kota Semarang di antaranya penyekatan arah masuk Lota

melalui Exit Tol Jatingaleh, Exit Tol Gayamsari, Exit Tol Krumpyak, dan Tol Kalikangkung.

Petugas juga telah membuat imbauan pada

masyarakat mengenai sektor-sektor apa saja yang boleh masuk wilayah Kota Semarang, serta pada jarak 1 kilometer sebelum memasuki pos pe-

nyekatan petugas memasang imbauan yang berbunyi 'Awas ada PPKM Darurat siapkan surat-surat sesuai dengan apa yang telah diatur'. (Cry)



KR-Karyono

Petugas Satlantas Polresta Semarang mengatur arus lalu lintas saat diberlakukan PPKM Darurat.